

8 November 2021

Update Global

China mencatat surplus transaksi berjalan sebesar USD 80,1 miliar di Q3 2021, yang terdiri atas surplus barang sebesar USD 141,4 miliar, defisit jasa pada USD 31,5 miliar, selisih pendapatan primer sebesar USD 33,4 miliar dan surplus pada pendapatan sekunder sebesar USD 3,6 miliar. (Trading Economics)

Ekspor China tumbuh 27,1 persen (yoy) dengan nilai USD 300,22 miliar di oktober 2021. Ekspor China mengalami peningkatan penjualan hingga lebih dari 20 persen ke beberapa negara, seperti Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Australia, AS, negara-negara ASEAN, dan Uni Eropa. Adapun impor juga mengalami peningkatan sebesar 20,6 persen (yoy) dengan nilai USD 215,68 miliar. Komoditas yang mengalami pertumbuhan impor terbesar adalah batu bara, yaitu sebesar 96,2 persen dan gas alam sebesar 24,6 persen. Komoditas yang mengalami penurunan adalah minyak mentah sebesar 11,2 persen, tembaga sebesar 33,6 persen, dan kacang kedelai sebesar 41,2 persen. Dari asal negaranya, kenaikan terbesar yaitu dari Jepang sebesar 9,9 persen, Korea Selatan sebesar 22,3 persen, Taiwan sebesar 7,2 persen, Australia sebesar 24,3 persen, AS sebesar 4,6 persen dan negara-negara ASEAN sebesar 23,1 persen. Sedangkan Uni Eropa mengalami penurunan sebesar 0,7 persen. (Trading Economics)

Neraca perdagangan AS tercatat defisit hingga 11,2 persen dengan nilai sebesar USD 80,9 miliar pada September 2021. Aktivitas ekspor turun 3 persen ke USD 207 miliar, ekspor barang juga turun 4,7 persen ke USD 142,7 miliar per September. Sementara, impor naik 0,6 persen ke USD 288,5 miliar, impor barang naik 0,8 persen ke USD 240,9 miliar pada September. (CNN)

Update Domestik

Berdasarkan data transaksi 1-4 November 2021, Bank Indonesia mencatat aliran modal asing keluar dari pasar keuangan domestik sebesar Rp 12,66 triliun. Aliran modal asing yang keluar berasal dari beli neto di pasar Surat Berharga Negara (SBN) sekitar Rp 420 miliar dan jual neto di pasar saham sebesar Rp 13,08 triliun. Berdasarkan data *Settlement* selama 2021 (ytd), nonresiden melakukan jual neto sebesar Rp 11,28 triliun. Selain itu, tingkat imbal hasil surat utang AS (*US treasury*) 10 tahun ke level 1,53 persen. (Okezone)

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan pada triwulan III-2021 sebesar 3,24 persen (yoy). Secara kumulatif, ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 3,56 persen (ctc). Sementara, ekonomi Sulawesi Selatan Triwulan III-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 3,71 persen (qtoq). Perekonomian Sulawesi Selatan dalam PDRB ADHB pada triwulan III-2021 mencapai Rp 142,03 triliun dan dalam PDRB ADHK tahun dasar 2010 mencapai Rp 89,10 triliun. Dari sisi produksi, pengadaan listrik dan gas mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,65 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,62 persen. (CNN)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.260	▲ 0,50	▼ -1,47
IHSG	6.632	▲ 0,77	▲ 10,93
Gov Bond Yield			
- 5Y	4,9	▼ -0,33	▼ -5,03
- 10Y	6,0	▼ -0,41	▲ 2,76
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	76,5	▲ 54,5	▲ 2907,5
- Obligasi	-424,2	▼ -75,5	▼ -1905,8
CDS 5Y	83,2	▲ 2,37	▲ 22,77
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	83,7	▲ 1,15	▲ 61,56
WTI (USD/bbl)	82,3	▲ 1,26	▲ 69,60
CPO (MYR/mt)	5.311,0	▼ -0,15	▲ 36,49
Emas (USD/oz)	1.814,6	▼ -0,20	▼ -4,41
Batubara (USD/mt)	155,4	▲ 0,75	▲ 93,04
Karet (USD/mt)	168,8	▬ 0,00	▲ 12,31
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,6	▲ 2,37	▲ 122,41
Nikel (USD/mt)	19.495,0	▲ 1,49	▲ 17,68
Tembaga (USD/lb)	434,4	▲ 0,02	▲ 23,44
Timah (USD/mt)	37.060,0	▲ 1,67	▲ 82,34
Aluminium (USD/mt)	2.537,8	▲ 0,01	▲ 28,23
Kakao (USD/mt)	2.397,0	▼ -1,76	▼ -7,91
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.650	▬ 0,00	▼ -0,85
Daging Ayam	36.000	▼ 0,42	▼ -0,14
Daging Sapi	124.250	▼ -0,04	▲ 4,94
Telur Ayam	24.350	▲ 2,53	▼ -13,50
Bawang Merah	28.800	▼ -0,86	▼ -15,54
Bawang Putih	29.200	▼ -0,85	▲ 3,55
Cabai Merah	39.650	▲ 4,07	▼ -30,98
Cabai Rawit	35.150	▼ -0,99	▼ -39,55
Minyak Goreng	17.850	▲ 0,85	▲ 23,96
Gula Pasir	14.050	▬ 0,00	▼ -2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS